

**DAFTAR ISI**

<b>Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat</b> .....	i
<b>Halaman Judul Maksud Penulisan Skripsi</b> .....	ii
<b>Halaman Persembahan</b> .....	iii
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing</b> .....	v
<b>Halaman Pengesahan Panitia Penguji</b> .....	vi
<b>Abstrak</b> .....	vii
<b>Abstract</b> .....	viii
<b>Kata pengantar</b> .....	ix
<b>Daftar Isi</b> .....	x
<b>Daftar Gambar</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.5 Tinjauan Pustaka .....	17
1.5.1 Perempuan dan Seksualitas .....	17
1.5.2 Komersialisme dan Seksualitas .....	23
1.5.3 Film Dokumenter dalam Sejarah Perkembangan Film Independen.....	24
1.5.4 Perempuan dalam Film Dokumenter .....	30
1.5.5 <i>Discourse Analysis</i> (Sara Mills) .....	33

1.6 Metodologi Penelitian .....	35
1.6.1 Metode Penelitian .....	35
1.6.2 Tipe Penelitian .....	36
1.6.3 Objek Penelitian .....	36
1.6.4 Unit Analisis .....	36
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36
1.6.6 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>38</b>
2.1 Perkembangan Film Dokumenter dalam Ranah Independen di Indonesia.....	38
2.2 Perempuan Pekerja Seks dalam Film Dokumenter di Indonesia .....	39
2.3 Film <i>ROSA</i> .....	42
2.4 <i>Viddsee</i> Sebagai Panggung Film Independen.....	44
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
3.1 Perempuan Pekerja Seks dan Seksualitas .....	46
3.1.1 Perempuan Pekerja Seks dalam Dominasi Mitos Keperawanan di Indonesia.....	48
3.1.2 Superioritas Perempuan Pekerja Seks dalam Relasi Seksual.....	65
3.2 Perempuan Pekerja Seks dan Komersialisme .....	96
3.2.1 Komodifikasi Seksualitas dalam Perspektif Rosa .....	96
3.2.2 Pilihan Hidup Rosa Sebagai Perempuan Pekerja Seks .....	119
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>130</b>
4.1 Kesimpulan .....	130
4.2 Saran.....	132

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laris Manis Film Seks Indonesia 1990-an .....	10
Gambar 1.2 Model Konteks dalam Analisis Wacana.....	34
Gambar 3.1 Reka adegan Rosa memaparkan penindasan laki-Laki .....	51
Gambar 3.2 Mitos dan Fakta Selaput Dara.....	52
Gambar 3.3 Rosa menceritakan persoalan yang dia hadapi saat keperawanannya hilang.....	55
Gambar 3.4 Rosa menjelaskan pemikirannya terhadap persoalan keperawanan.....	58
Gambar 3.5 Rosa memaparkan ketakutan teman-temanya yang sudah tidak perawan .....	62
Gambar 3.6 Rosa menjelaskan intensitasnya bersebadan dengan laki-laki.....	75
Gambar 3.7 Rosa menjelaskan dirinya ditawarkan saat sedang menari di club .....	78
Gambar 3.8 Rosa menjelaskan dirinya yang sudah tidak lagi terpuruk .....	80
Gambar 3.9 Reka adegan Rosa memilih untuk mengedepankan hasrat seksualnya ....	81
Gambar 3.10 Rosa memberikan layanan <i>Video Call Sex</i> kepada konsumen.....	84
Gambar 3.11 Rosa menjelaskan standar ukuran penis yang dia senangi .....	87
Gambar 3.12 Rosa menjelaskan dirinya yang susah untuk mendapatkan klimaks .....	88
Gambar 3.13 Rosa menjelaskan kekecewaannya terhadap hubungan senggama yang singkat dengan laki-laki .....	89
Gambar 3.14 Rosa menjelaskan posisi bersenggama yang dia senangi .....	94
Gambar 3.15 Iklan rokok.....	95
Gambar 3.16 Iklan rokok.....	95
Gambar 3.17 Adegan boneka merayu pacar.....	97
Gambar 3.18 Adegan menit 11:26-13:00, Rosa menceritakan ulang kriminologi ketika dia kehilangan keperawanannya dan pertama kali berhubungan seksual .....	102
Gambar 3.19 Pernyataan Rosa tentang kenikmatan yang diperolehnya .....	103
Gambar 3.20 Pernyataan Rosa tentang jual diri yang dilakukannya.....	105
Gambar 3.21 Rosa menyatakan dirinya tidak berkekurangan secara materi .....	108
Gambar 3.22 Rosa mengekspresikan kesulitannya.....	111
Gambar 3.23 Rosa menerima tawaran dari laki-laki konsumen .....	112
Gambar 3.24 Rosa bergumul akan statusnya sebagai seorang pelacur .....	113
Gambar 3.25 Pernyataan Rosa di hotel dengan pelanggannya .....	117

Gambar 3.26 Rosa memberikan jasa layanan <i>Video Call Sex</i> .....	118
Gambar 3.27 Pernyataan Rosa bahwa dia tidak memikirkan penyesalan .....	122
Gambar 3.28 Rosa menghiraukan setiap orang yang menilainya buruk .....	124
Gambar 3.29 Rosa menilai bahwa seseorang seharusnya dapat bersikap <i>enjoy</i> .....	125
Gambar 3.30 Rosa tidak tinggal diam terhadap orang yang mencibirnya.....	125
Gambar 3.31 Rosa memikirkan masa depan yang akan dia lakukan .....	127
Gambar 3.32 Rosa menyatakan bahwa dia tidak bisa berhenti berhubungan seksual meski sudah melakukan berbagai upaya .....	128
Gambar 3.33 Rosa menyatakan bahwa sulit bagi dirinya untuk berhenti .....	128
Gambar 3.34 Prosesi Rosa melepaskan topeng yang dikenakannya pada akhir film .....	130
Gambar 3.35 Prosesi Rosa melepaskan topeng yang dikenakannya pada akhir film .....	130
Gambar 3.36 Prosesi Rosa melepaskan topeng yang dikenakannya pada akhir film .....	130